

**PERAN LELANG LEBAK LEBUNG SEBAGAI
ALTERNATIF PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA
DELING KECAMATAN PANGKALAN LAMPAM
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

Andi Sulaiman



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

**PERAN LELANG LEBAK LEBUNG SEBAGAI
ALTERNATIF PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA
DELING KECAMATAN PANGKALAN LAMPAM
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

MOTTO

- ❖ *Jangan Mundur sebelum melangkah, setelah melangkah jalani dengan cara baik yang kita bisa lakukan.*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Kedua orang tua : Etta dan mama yang selalu memberikan semangat, mendoakan keberhasilanku dan terimakasih atas semua jerih payah yang telah diberikan selama ini.*
- *Kepada istriku tercinta yang telah memberikan semangat dan selalu mendoakanku.*
- *kepada sahabatku : Arga, Barbados, Iwan, Nusi dan Egon terima kasih telah membantu dalam segala hal dan selalu memberi semangat.*
- *Almamater tercinta.*

RINGKASAN

ANDI SULAIMAN. “Peran Lelang Lebak Lebung Sebagai Alternatif Pendapatan Masyarakat di Desa Deling Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir”. (Dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **RAHMAT KURNIAWAN**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Lelang Lebak Lebung Sebagai Alternatif Pendapatan Masyarakat di Desa Deling Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Deling Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa saja manfaat dari Lebak Lebung di Desa Deling Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir dan untuk rumusan masalah yang kedua adalah Berapa besar kontribusi pendapatan yang diperoleh dari Lebak Lebung terhadap pendapatan keluarga Desa Deling Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* dengan responden petani pinang di Desa Deling Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata pendapatan petani dari hasil penjualan ikan tangkapan di lebak Deling dengan rata-rata Rp 20.785.882,-/ tahun, dan kontribusinya dalam keseluruhan pendapatan petani yakni 24,45%.

SUMMARY

ANDI SULAIMAN. "The Role of the LebakLebung Auction as an Alternative for Community Income in Deling Village, PangkalanLampam District, OganKomeriingilir Regency". (Supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

This study aims to determine the role of the LebakLebung auction as an alternative to community income in Deling Village, PangkalanLampam District, OganKomeriingilir Regency. This research was conducted in Deling Village, PangkalanLampam District, OganKomeriingilir Regency. The formulation of the problem in this study is What are the benefits of LebakLebung in Deling Village, PangkalanLampam District, OganKomeriingilir Regency and for the second problem formulation is How much income contribution obtained from LebakLebung to family income in Deling Village, PangkalanLampam District, OganKomeriingilirRegency . The sampling method used is Simple Random Sampling with areca nut farmers as respondents in Deling Village, PangkalanLampam District, OganKomeriingilir Regency. The data collection technique used in this study was direct observation and interviews with respondents using a tool list in the form of a list of questions that had been prepared in advance. The data analysis method used is quantitative descriptive analysis. Based on the results of the study, it is known that the average income of farmers from the sale of caught fish in LebakDeling is an average of Rp. 20,785.882, -/year, and its contribution to the overall income of farmers is 24.45%.

**PERAN LELANG LEBAK LEBUNG SEBAGAI
ALTERNATIF PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA
DELING KECAMATAN PANGKALAN LAMPAM
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**OLEH
ANDI SULAIMAN**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN
PERAN LELANG LEBAK LEBUNG SEBAGAI
ALTERNATIF PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA
DELING KECAMATAN PANGKALAN LAMPAM
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Oleh
Andi Sulaiman
412014099

Telah dipertahankan pada ujian 28 Agustus 2021

Skripsi_Andi Sulaiman

Pembimbing Utama



Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si.

Pembimbing Pendamping,



Rahmat Kurniawan, SP., M.Si.

Palembang, 08 September 2021
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang
Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si
NBM/NIDN. 913811/000305641

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi sulaiman
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasn, 05 Desember 1995
NIM : 41204099
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 21 Agustus 2021



(Andi Sulaiman)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Lelang Lebak Lebung Sebagai Alternatif Pendapatan Masyarakat di Desa Deling Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir ”**. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada Ibu Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si selaku pembimbing utama, dan juga Bapak Rahmat kurniawan, SP., M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan proposal rencana penelitian.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bisa membangun untuk kesempurnaan dari skripsi ini. Tentunya penulis juga berharap penulisan skripsi dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Palembang, 01 Agustus 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Andi Sulaiman dilahirkan di Banyuasin pada tanggal 05Desember 1995, merupakan anak ke empat dari Andi Suaebu dan Ibunda Fatemawati.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2008 di SD N 01 Tanjung Lago, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2011 di SMP N 01 Tanjung Lago, Sekolah Menengah Atas Tahun 2014 di SMA N 01Tanjung Lago. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2014 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Agustus sampai September 2017 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 49 diDesa Sungai Pinang 1Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir.

Pada bulan November 2018 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Peran Lelang Lebak Lebung Sebagai Alternatif Pendapatan Masyarakat di Desa Deling Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Kegunaan.....	6
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	8
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	8
B. Tinjauan Pustaka	11
1. Konsepsi Lelang Lebak Lebung.....	11
2. Konsepsi Pendapatan.....	15
3. Konsepsi Kontribusi Pendapatan.....	20
C. Model Pendekatan.....	22
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Tempat dan Waktu	25
B. Metode Penelitian.....	25
C. Metode Penarikan Contoh.....	25
D. Metode Pengumpulan Data	26
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	27
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	29
1. Batas Wilayah dan Jarak Tempuh	29
2. Keadaan Geografis dan Topografis.....	29
3. Jumlah Penduduk	30
4. Sarana dan Prasarana	30
B. Identitas Responden.....	31
1. Umur Responden	31
2. Pendidikan Responden	31
3. Jumlah Anggota Keluarga Responden	32
4. Pengalaman Responden.....	33
C. Keadaan Umum Masyarakat yang Memanfaatkan Lebak Lebung.....	34

D. Proses Lelang Lebak Lebung di Desa Deling	35
E. Manmafaat Lelang Lebak Lebung di Desa Deling	38
F. Kontribusi Pendapatan Masyarakat yang Memanfaatkan Lelang Lebak Lebung	39
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Lebak Lebung dan Produksi Perikanan	2
2. Harga Standar, Nilai Lelang dan Selisi Nilai Lelang Terhadap Harga Standar Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir	3
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu yang Sejenis	11
4. Umur Responden	32
5. Pendidikan Responden	33
6. Jumlah Anggota Keluarga Petani	34
7. Pengalaman Responden	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Prosedur Lelang Lebak Lebung.....	14
2. Model Pendekatan Peran Lelang Lebak Lebung Sebagai Alternatif Pendapatan Masyarakat di Desa Deling Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	45
2. Identitas responden	46
3. Rincin Biaya Tetap.....	47
4. Biaya Variabel Penangkapan Ikan Responden.....	50
5. Rincian Biaya Total.....	51
6. Hasil Tangkapan Ikan Responden.....	53
7. Rincian Penerimaan Hasil Tangkapan Ikan	54
8. Hasil Pendapatan Diluar Lelang Lebak Lebung.....	55
9. Dokumentasi Saat Survei dan Wawancara Denga Masyarakat di Desa Deling	56
10. Alat Tangkap Ikan	57
11. Surat Ketenrangan Selesai Penelitian.....	59

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas wilayah laut yang dapat di kelola sebesar 5,8 juta km² yang memiliki keanekaragaman sumber daya kelautan dan perikanan yang sangat besar. Potensi lestari sumber daya ikan atau *Maximum Sustainable Yield* (MSY) di perairan laut Indonesia sebesar 6,5 juta ton per tahun, dengan jumlah tangkapan yang diperbolehkan sebesar 5,2 juta ton/tahun atau 80% dari MSY (Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.45/MEN/2011 tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia) (Kementerian PPN/Bappenas, 2014).

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.PER.15/MEN/2012 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2010-2014 bahwa untuk besarnya potensi perikanan tangkap di perairan umum yang memiliki total luas sekitar 54 juta Ha, yang meliputi danau, waduk, sungai, rawa, dan genangan air lainnya, diperkirakan mencapai 0,9 juta ton ikan/tahun. Berdasarkan data FAO (2014) pada tahun 2012 Indonesia menempati peringkat ke-2 untuk produksi perikanan tangkap dan peringkat ke-4 untuk produksi perikanan budidaya di dunia. Fakta ini dapat memberikan gambaran bahwa potensi perikanan Indonesia sangat besar, sehingga bila dikelola dengan baik dan bertanggung jawab agar kegiatannya dapat berkelanjutan, maka dapat menjadi sebagai salah satu sumber modal utama pembangunan di masa kini dan masa yang akan datang (Kementerian PPN/Bappenas, 2014).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi perikanan yang cukup besar. Hal ini terlihat dari besarnya produksi perikanan. Kondisi alam dengan mengalirnya sungai besar seperti sungai Musi serta daerah perairan laut yang cukup luas merupakan faktor penunjang kelangsungan produksi perikanan. Sumatera Selatan memiliki potensi sumber daya besar pada wilayah pesisir dan laut. Hal ini didukung dengan wilayah teritorial perairan yang luas, sekaligus memiliki potensi berbagai jenis biota/

terumbu laut yang bernilai ekonomi tinggi. Sektor perikanan dan kelautan menjadi salah satu sektor unggulan di Provinsi Sumatera Selatan. Sebagian besar produksi perikanan di Provinsi khususnya di Kecamatan Pangkalan Lampam, Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan perikanan budidaya kolam dengan hasil produksi tahun 2017 mencapai 119,28 ton dari 160 rumah tangga perikanan. Produksi ikan ini menurun 5,3% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 142,51 ton dari 169 rumah tangga perikanan (Dinas Perikanan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2018).

Gambaran umum data Lebak Lebung di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Luas Lebak Lebung dan Produksi Perikanan 2019

Kecamatan	Luas Areal (ha)		Keramba (buah)	Produksi Perikanan (1) (2) (3)	Produksi Perairan Umum
	Kolam	Sawah			
	(1)	(2)	(3)	(4) ton	(5) ton
Lempuing	19,0	8,0	140	48,20	47,70
Lempuing Jaya	15,0	8,0	102	40,20	907,20
Mesuji	10,0	16,0	-	7,20	195,00
Sungai Menang	7,0	3,1	-	6,10	668,60
Mesuji Makmur	8,4	10,0	-	5,30	-
Mesuji Raya	8,0	19,0	-	4,30	238,40
Tulung Selapan	2,0	-	409	117,60	730,40
Cengal	1,6	-	49	15,90	620,30
Pedamaran	31,4	30,0	-	15,94	891,40
Pedamaran Timur	30,0	27,0	-	13,30	99,00
Tanjung Lubuk	1,8	10,0	-	24,00	401,50
Teluk Gelam	2,0	5,4	70	20,80	25,60
Kayuagung	8,2	10,7	2.035	566,88	1.361,20
Sirah Pulau Padang	3,7	7,3	1.739	500,58	1.134,00
Jejawi	2,6	2,6	1.517	431,10	115,20
Pampangan	1,3	1,8	702	204,82	2.046,80
Pangkalan Lampam	2,0	1,0	-	64,10	107,70
Air Sugihan	18,8	-	-	8,10	690,20
Jumlah	172,8	159,9	4.815	2096,42	11.320,20

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2019

Produksi perikanan yang diperoleh selanjutnya dilelang. Hal ini terlihat seperti tabel berikut.

Tabel 2. Harga Standar, Nilai Lelang dan Selisih Nilai Lelang Terhadap harga Standar Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2019

Kecamatan	Harga Standar (Rp)	Hasil Lelang (Rp)	Selisih (Rp)
Kota Kayuagung	148.100.000	337.160.000	189.060.000
Pedamaran	320.000.000	328.875.000	8.875.000
Lempuing	3.000.000	3.010.000	10.000
Sirah Pulau Padang	198.700.000	232.250.000	33.550.000
Jejawi	208.825.000	681.000.000	472.175.000
Pampangan	690.050.000	666.330.000	23.720.000
Air Sugihan	22.000.000	13.700.000	8.300.000
Tulung Selapan	81.310.000	23.900.000	57.410.000
Cengal	7.500.000	7.600.000	100.000
Sungai Menang	19.710.000	19.900.000	190.000
Pangkalan Lampam	32.850.000	39.660.000	6.810.000
Pedamaran Timur	24.850.000	30.800.000	5.950.000
Lempuing Raya	295.000.000	643.230.000	348.230.000
Jumlah (Rp)	2.051.895.000	3.027.415.000	975.520.000

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2019

Tabel 2, menunjukkan tingginya harga penggunaan lebak lebung yang harus dibayar oleh masyarakat, maka biaya sewa untuk mendapatkan lisensi hak usaha penangkapan ikan di perairan umum lebak lebung pada tingkat masyarakat nelayan akan semakin tinggi.

Perairan Lebak Lebung merupakan habitat perairan tawar yang berupa sungai dan daerah banjirannya (*river flood plain*) membentuk satu kesatuan fungsi dan mempunyai banyak tipe habitat yang dapat dibedakan antara musim kemarau dan musim penghujan. Sekitar 65% wilayah Kabupaten OKI berupa rawa, payau, lebak, dan sungai yang berpotensi besar sebagai produsen ikan air tawar. Akses usaha penangkapan ikan di perairan Lebak Lebung dilakukan dengan cara lelang yang telah berlangsung di Sumatera Selatan sejak lama (Nasution dan Sastrawidjaya, 2011).

Dasar pertimbangan pengaturan lelang Lebak Lebung ini adalah agar tidak terjadi konflik antara nelayan dalam melaksanakan usaha penangkapan ikan, dan untuk memperoleh Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pengaturan pelelangan sumberdaya perikanan Perairan Umum Lebak Lebung di Kabupaten Ogan Komering Ilir OKI telah menjadi sumber utama PAD. Disisi lain usaha penangkapan ikan merupakan sumber mata pencaharian utama masyarakat nelayan di wilayah ini. Dalam hal ini, kedua kepentingan tersebut berkompetisi terhadap upaya pelestarian sumberdaya perikanan Perairan Umum Lebak Lebung.

Berkaitan dengan hal tersebut pada tanggal 25 November 2008, Pemerintah Daerah Ogan Komering Ilir (OKI), Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel), menerbitkan Peraturan Daerah Kabupaten OKI No. 9 Tahun 2008, tentang Pengelolaan Lebak Lebung, dan Sungai dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir (Perda OKI No. 9/2008). Terminologi Lebak Lebung dan sungai adalah suatu areal Lebak Lebung, teluk, rawa, dan sungai yang secara berkala atau terus menerus digenangi air, serta secara alami merupakan tempat bibit ikan/biota perairan lainnya. Latar belakang dibentuknya Perda OKI No. 9/2008, adalah memanfaatkan Lebak Lebung, sungai, dan perairan rawa dalam wilayah untuk kesejahteraan masyarakat. Maksud dan tujuan Perda OKI No. 9/2008, mengatur tata cara pengelolaan serta pemanfaatan lebak, lebung, dan sungai wilayah kabupaten, adalah untuk mencapai pemberdayaan ekonomi masyarakat desa dalam rangka penguatan otonomi desa dan peningkatan pendapatan asli desa (Pramoda, 2011).

Derivasi Perda OKI No. 9/2008, dijembatani dengan Peraturan Bupati OKI No. 44 Tahun 2008, tentang Tata Cara Pengelolaan Lebak, Lebung, dan Sungai dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir (Perbup OKI No. 44/2008). Perbup OKI No. 44/2008, kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Bupati OKU No. 500/KEP/D.KP/2008, tentang Penetapan Lebak, Lebung dan Sungai di lelang dan tidak di lelang. Harga Standar Lebak, Lebung dan Sungai Tahun 2008, dengan masa pengelolaan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2009 – 31 Desember 2009 dalam Kabupaten OKI. Pengelolaan PUD di Sumsel, telah mengalami perubahan tatanan kelembagaan sebagai proses penyelarasan kebutuhan yang bersifat sosial.

Bahwa pelaksanaan sistem lelang Lebak Lebung menurut sejarah di mulai pada zaman Kesultanan Palembang dan diteruskan pada zaman Belanda dengan adanya pemberian kuasa penuh kepada pemerintah marga yang diketuai oleh seorang Pasirah sebagai penguasa. Namun saat ini sistem lelang Lebak Lebung di bawah pengaturan pemerintah daerah, kewenangan dan juga pengawasan di bawah pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Lelang Lebak Lebung dilaksanakan Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir khususnya pemerintah desa setiap tahunnya dimana lelang Lebak Lebung ini merupakan salah satu sumber pendapatan tambahan masyarakat di Desa Deling, Kecamatan Pangkalan Lampam, Kabupaten Ogan Komering Ilir dilaksanakan setiap akhir tahun, yaitu sesuai musyawarah desa. Sementara itu, Pemerintah desa membentuk panitia sebagai pelaksana pelelangan. Terkait dengan pelaksanaan kegiatan lelang Lebak Lebung, panitia lelang harus merencanakan dan mempersiapkan kegiatan tersebut, yang di mulai dari penetapan waktu pelaksanaan, sosialisasi kepada masyarakat nelayan, pendaftaran peserta lelang hingga pelaksanaan lelang (Hasil wawancara dengan Bapak Amir Hamzah selaku Kepala Desa Deling pada tanggal 10 September 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Amir Hamzah selaku Kepala Desa Deling pada tanggal 10 September 2019. Luas wilayah Lebak Lebung ± 2.600 Ha dengan jumlah penduduk 1.230 orang. Penduduk bekerja pada sektor perkebunan karet (mandiri), dan kerja sampingannya memanfaatkan Lebak Lebung menangkap ikan. Pemanfaatan Lebak Lebung dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Desember dengan memanfaatkan Lebak Lebung. Kegiatan Lelang Lebak Lebung pada pengelolaan sumber daya perikanan yang dilakukan merupakan suatu cara yang mengandung peraturan yang berperan sangat penting dan bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara kegiatan penangkapan ikan dengan ketersediaan sumber daya ikan yang akan di tangkap, sehingga populasi ikan dapat dipertahankan kesinambungannya. Namun keseimbangan antara penangkapan ikan dengan ketersediaan sumber daya ikan yang tidak mampu mempertahankan jumlah populasi ikan yang ada di perairan yang ada di Desa

Deling, hal ini terlihat dari menurunnya produksi perikanan tangkap di desa tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan studi penelitian tentang: **“Peran Lebak Lebung Sebagai Alternatif Pendapatan Masyarakat di Desa Deling Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja manfaat dari Lebak Lebung di Desa Deling Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan yang diperoleh dari Lebak Lebung terhadap pendapatan keluarga Desa Deling Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan manfaat Lebak Lebung di Desa Deling Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui dan menghitung besar kontribusi pendapatan yang diperoleh dari Lebak Lebung terhadap pendapatan keluarga Desa Deling Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Selaras dengan tujuan di atas, maka kegunaan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak diantaranya adalah:

1. Bagi peneliti, diharapkan berguna untuk menambah khasana ilmu pengetahuan peneliti dan sebagai syarat penelitian untuk mendapat gelar akademik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan memperkaya jumlah literatur dalam melakukan penelitian yang sejenis.
3. Bagi masyarakat, digunakan sebagai informasi tambahan bagi pihak yang membutuhkan dan dapat dijadikan dasar dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Chulsum, Umi dan Windy Novia. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko.
- Daniel, Moehar. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Buni Aksara
- Dinas Perikanan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kabupaten Ogan Komering dalam Angka 2018.
- Ditya, Yoga Candra. 2013. *Peranan Lebung Sebagai Sumber Ekonomi Bagi Nelayan dan Sarana Pengelolaan Sumberdaya Ikan Rawa Banjiran di Sumatera Selatan*. J. Sosek KP Vol. 8 No. 1 Tahun 2013. Diakses di <http://perpustakaan.unitomo.ac.id/>
- Gustiyana, H. 2003. *Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Junaidi, Yulian. 2009. *Studi Komparatif Kelembagaan Produksi dan Pendapatan Petani pada Sistem Pengelolaan Lebak Lebung dan Non Lelang di Kabupaten Ogan Ilir*. Makalah Seminar Kenaikan Jabatan. Diakses di <http://eprints.unsri.ac.id/>
- Kartasapoetra AG. 2008. *Klimatologi: Pengaruh Iklim terhadap Tanah dan Tanaman*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kementerian PPN/Bappenas. 2014. *Kajian Strategi Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas Direktorat Kelautan dan Perikanan.
- Meachern, William. 2000. *Ekonomi Makro: Pendekatan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasir, Abd. dkk. 2011. *Buku Ajar: Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Nuhamedika.
- Nasution, Zahri dan Sastrawidjaya. 2011. *Moda Produksi Pelelangan Sumberdaya Perikanan Perairan Umum Lebak Lebung*. Jakarta: Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.
- Nasution Zahri. 2012. *Efektifitas dan Alternatif Kelembagaan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Perairan Umum "Lelang Lebak Lebung" (Studi Kasus di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan)*. Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia. Vol. 4, No.1. Diakses di <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/>

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.PER.15/MEN/2012 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2010-2014.

Perpustakaan, Daku & Arsip Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir 6392.

Pitma, Pertiwi. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewah Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Pramoda, Radityo. 2011. *Implementasi Peraturan Daerah Ogan Komering Ilir (OKI) Nomor 9 Tahun 2008 Terhadap Pengelolaan Perairan Umum Daratan*. Jakarta: Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.

Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. 2008. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: LPFEUI.

Rifai, Zuriaty. 2002 *Analisis Kelembagaan dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Perairan Umum Lebak Lebung di Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Soekartawi. 2012. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Suhardjo, B. (2008). Statistik. Diakses 20 September 2013

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono, 2006, *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: Kencana

Sumarsono, Sonny. 2009. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Truman, Harry. 2007. *Demokrasi Lokal (studi kasus praktek demokrasi dalam sistem pemerintahan marga pada eks marga Mulak Ulu, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan)*. Tesis. Yogyakarta: Jurusan Politik dan Pemerintahan UGM.

Walangadi, Hakop. 2003. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Ikan di Propinsi Gorontalo*. Thesis Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin. Makassar

Wiryohasmono. 2014. *Konsep Pendapatan Rumah Tangga di Indonesia*. Jakarta

Salemba Empat.